

**PENERAPAN MODEL *KOOPERATIF* TIPE *TALKING STICK*
BERBANTUAN MEDIA *MYSTERY BOX* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS
SISWA KELAS IV SD/MI**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

TISA MAGHFIRAH

NIM. 210209144

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**

2025 M /1446 H

LEMBAR PENGESAHAN

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *KOOPERATIF* TIPE *TALKING STICK*
BERBANTUAN MEDIA *MYSTERY BOX* UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR IPAS SISWA KELAS IV SD/MI

SKRIPSI

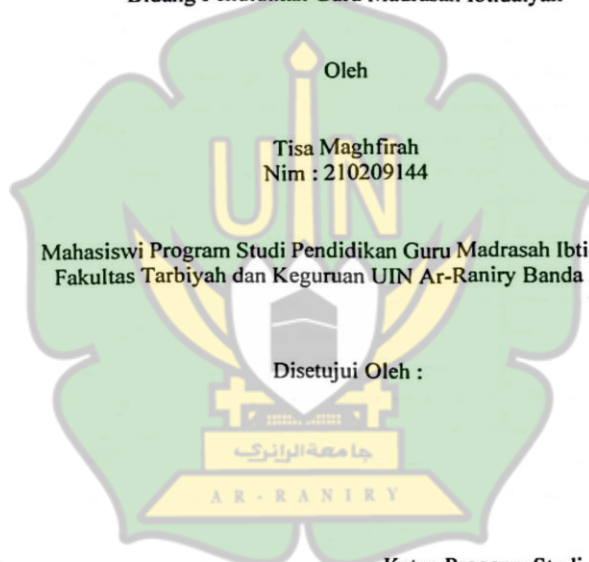
Telah Disetujui dan Diajukan Pada Sidang Munaqasyah Skripsi
Sebagai salah satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

Tisa Maghfirah
Nim : 210209144

Mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Disetujui Oleh :



Pembimbing

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Syahidan Nurdin., M. Pd
Nip : 198104282009101002

Yuni Sptia Ningsih, S.Ag., M.Ag.
Nip : 197906172003122002

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TALKING STICK
BERBANTUAN MEDIA MYSTERY BOX UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR IPAS SISWA KELAS IV SD/MI**

SKRIPSI

Telah Diuji dan Dipertahankan di Depan Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Pada Hari/ Tanggal

Rabu, 20 Agustus 2025
26 safar 1447

Tim Penguji Munaqasyah Skripsi

Ketua,


Penguji I,



Syahidan Nurdin, S.Pd.I., M.Pd
NIP.198104282009101002


Prof. Dr. Saifullah, M.Ag.
NIP.197204062001121001

Penguji II,

Penguji III,


Zikra Hayati, S.Pd.I., M.Pd
NIP.198410012015032005


Daniah, S.Si., M.Pd
NIP.197907162007102002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Prof. Safrul Munir, S. Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP.197301021997031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Syech Abdur Rauf Kcepelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
Telepon: (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020
Email : ftk.prodi/pgmi@ar-raniry.ac.id Web: pgmi.ftk.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Kepada Yth.
Ketua Prodi PGMI
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di Tempat


Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Admin Turnitin Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas
Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama : Tisa Magfirah
NIM : 210209144
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Talking Stick* Berbantuan Media *Mystery Box* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD/MI
Pembimbing 1 : Syahidan Nurdin., M.Pd

Adalah benar-benar telah melakukan pemeriksaan tingkat plagiasi karya ilmiah pada hari senin tanggal 21 bulan juli tahun 2025 dengan nomor Paper ID 2718246167 Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa karya ilmiah mahasiswa tersebut dinyatakan "LULUS" pemeriksaan plagiasi dengan tingkat plagiasi 29% ($\leq 35\%$).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai salah satu persyaratan mengikuti sidang akhir skripsi/ munaqasyah.

Banda Aceh, 21 Juli 2025
Admin TURNITIN
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Azmil Hasan Lubis, M.Pd.
NIP 19930624 202012 1 016

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKIRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tisa Maghfirah
NIM : 210209144
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/PGMI
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Talking Stick* Berbantuan Media *Mystery Box* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD/MI

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawaban.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwasanya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 22 Juni 2025

Yang Menyatakan,



Tisa Maghfirah

ABSTRAK

Nama : Tisa Maghfirah
NIM : 210209144
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Model *Kooperatif* Tipe *Talking Stick* Berbantuan Media *Mystery Box* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPAS Kelas IV SD/MI
Pembimbing : Syahidan Nurdin, M.Pd
Kata Kunci : Model *Kooperatif Talking Stick*, Media *Mystery Box*, Hasil Belajar, IPAS

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di kelas IV MIN 21 Aceh Besar. Kondisi ini dipicu oleh rendahnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, yang terlihat dari minimnya interaksi, partisipasi, dan respon siswa ketika guru menyampaikan materi. Situasi tersebut berdampak pada kurang optimalnya pemahaman konsep dan pencapaian hasil belajar. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti menerapkan model pembelajaran *kooperatif* tipe *Talking Stick* yang dipadukan dengan media *Mystery Box*, dengan tujuan memotivasi siswa untuk lebih aktif, antusias, dan terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan aktivitas guru selama penerapan model pembelajaran *kooperatif* tipe *Talking Stick* berbantuan media *Mystery Box*; (2) mendeskripsikan aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung; dan (3) mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan model tersebut. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui teknik observasi untuk mengukur aktivitas guru dan siswa, serta tes hasil belajar untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa. Analisis data dilakukan menggunakan rumus persentase guna menilai peningkatan dari siklus ke siklus. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan: (1) aktivitas guru naik dari 71,15% pada siklus I menjadi 92,30% pada siklus II, dengan kategori “Baik” meningkat menjadi “Sangat Baik”; (2) aktivitas siswa meningkat dari 69,23% menjadi 88,46%, juga dari kategori “Baik” menjadi “Sangat Baik”; dan (3) hasil belajar siswa yang tuntas naik dari 57,14% pada siklus I menjadi 90,47% pada siklus II. Temuan ini membuktikan bahwa penerapan model *kooperatif* tipe *Talking Stick* berbantuan media *Mystery Box* mampu mendorong partisipasi aktif siswa, dan secara nyata meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPAS kelas IV MIN 21 Aceh Besar.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada kita semua, terutama kepada penulis sendiri sehingga dengan karunia tersebut penulis telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam tidak lupa pula penulis sanjungkan kepada ke pangkuan Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah memperjuangkan kalimat Allah dan mengangkat martabat manusia dari alam jahiliah ke pada alam Islamiyah yang penuh dengan peradaban.

Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-Nya, penulis telah selesai menyusun skripsi sederhana ini untuk memenuhi dan melengkapi syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana pada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry, dengan judul **“Penerapan Model Kooperatif Tipe Talking Stick Berbantuan Media Mystery Box Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV di SD/MI”**.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak, mulai dari penyusunan proposal, penelitian sampai pada penulisan skripsi ini. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Syahidan Nurdin, M.Pd selaku Penasehat Akademik serta pembimbing skripsi penulis, yang telah bersedia untuk meluangkan waktu, pikiran, tenaga, memberikan saran dan masukan dalam mengerjakan tugas akhir ini, serta membimbing penulis dari awal hingga skripsi ini selesai.
2. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M. Ed., Ph.D. Selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
3. Ibu Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag, selaku ketua PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah memberi arahan dan mengajarkan

penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan sehingga penulis mendapatkan ide-ide atau masukan untuk skripsi ini.

4. Seluruh dosen beserta karyawan yang bertugas di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah membantu kelancaran penelitian ini. Khususnya Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Ar-Raniry yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan, pengalaman, dan juga pelayanan selama proses perkuliahan.
5. Kepala sekolah MIN 21 Aceh Besar, Ibu Fitriawati, S.Pd. dan guru IPAS kelas IV Bapak Andriansyah, S.Pd.I yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian. Siswa kelas IV yang telah membantu, berpartisipasi dalam menyelesaikan penelitian ini.
6. Teman sejawat penelitian, Fitry Lukis, Rida Yanti, Cut Arfanida yang telah membantu, dan berpartisipasi dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya untuk doa, semua bantuan, dukungan, dan bimbingannya. Penulis sudah berusaha semaksimal mungkin dalam penyelesaian skripsi ini, namun kesempurnaan hanyalah milik Allah swt., bukan milik manusia, maka jika terdapat kesalahan dan kekurangan penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca guna untuk membangun dan perbaikan pada masa mendatang.

Banda Aceh, 16 Mei 2025

Penulis,



Tisa Maghfirah

Nim: 210209144

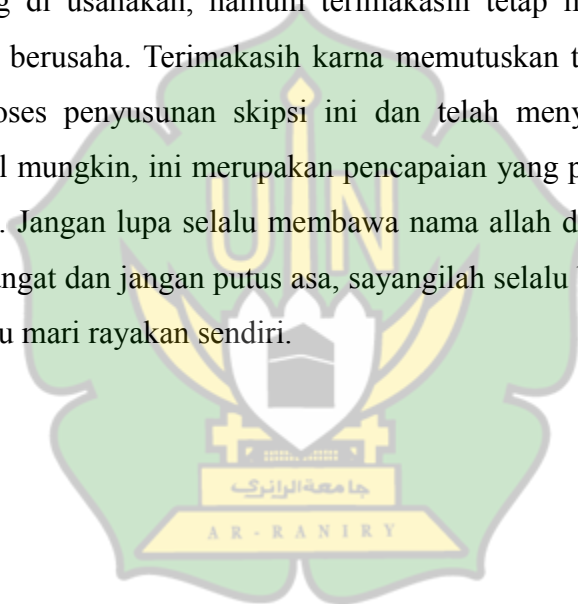
PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil ‘Alamin, sujud syukur kepada Allah. Terima kasih atas karunia-Mu yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Teruntuk Ibunda tercinta Ita Reifika. Sosok perempuan luarbiasa yang menjadi pilar utama dalam hidup penulis dan menjadi penyemangat serta sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis dan terimakasih atas segala doa, dukungan serta pengorbananmu yang tiada henti sehingga penulis bisa berada dititik ini. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi perempuan terhebatku.
2. Teruntuk Ayahanda tercinta Alm. Sabirin md. Terima kasih atas cinta dan perhatian yang pernah ayah berikan. Meski fisikmu tak lagi hadir, namun semangat dan pengorbananmu terus menjadi cahaya penuntun langkahku. Keberhasilan ini adalah bukti bahwa pengorbananmu tidak sia- sia. Teriman kasih atas segala kasihsayang serta perjalanan hidup yang engkau warisan dan kiranya penulis bisa membuatmu bangga dia alam sana
3. Teruntuk adik-adik tersayang Yura Aulia, Muhammad Al- fatih. Terima kasih telah memberikan semangat dan dukungan walaupun melalui colotehnya, tetapi penulis yakin dan percaya bahwa itu adalah sebuah bentuk dukungan dan motivasi.
4. Teruntuk keluarga besar penulis yang tidak bisa penulis sebut satu persatu, terima kasih atas segala doa dan dukungan yang tiada henti sehingga penulis berada di titik ini.
5. Teruntuk sahabat penulis selama di perantauan kak pit, Ima, Rini, Haira. Terima kasih telah selalu hadir di saat penulis membutuhkan bantuan. Kehangatan, dukungan, semangat, dan masukan kalian menjadi kekuatan tersendiri yang sangat berarti dalam setiap langkah penulis.
6. Teruntuk shabat penulis selama perkuliahan, Fitry lukis, Risda yanti. Terima kasih atas segala masukan dan dukungan yang kalin berikan, terimakasih telah

jadi bagian dari berjalannya skripsi ini dan selalu senantiasa membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Teruntuk Ilham Aji Putra Alam. Terima kasih atas peranmu sebagai penyemangat, tempat berbagi keluh kesah, pendengar serta penasehat yang bijak. Terima kasih juga atas waktu, tenaga, perhatian serta kasih sayang yang begitu besar dan tak ternilai selama berjalannya skripsi ini.
8. Teruntuk diri sendiri Tisa Maghfirah. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan diri sendiri sampai di titik ini, walaupun sering kali merasa putus asa kadang hasil tidak sejalan dengan yang di usahakan, namun terimakasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha. Terimakasih karna memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dinayakan untuk diri sendiri. Jangan lupa selalu membawa nama Allah dalam setiap prosesmu. Tetap semangat dan jangan putus asa, sayangilah selalu baik buruk dan kurang lebih dirimu mari rayakan sendiri.



DAFTAR ISI

SAMPUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR KETERANGAN LULUS PLAGIASI	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKIRIPSI	iv
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PERSEMBAHAN.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Operasional	7
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	10
A. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick.....	10
1. Pengertian Kooperatif Tipe Talking Stick.....	10
2. Langkah – Langkah Model Talking Stick	11
3. Kelebihan Dan Kelemahan Model Pembelajaran Talking Stick	15
B. Media Mystery box	16
1. Pengertian Media Mystery box	16
2. Manfaat Media Mystery Box	18
3. Kelebihan Dan kelemahan Media Mystery box	18
C. Hasil Belajar	19
1. Pengertian Hasil Belajar	19
2. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	21
D. Pembelajaran IPAS Kelas IV SD/MI.....	23
1. Pengertian pembelajaran IPAS	23

2. Tujuan pembelajaran IPAS	24
3. Materi Pelajaran IPAS	24
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
1. Perencanaan	30
2. Pelaksanaan	31
3. Pengamatan.....	31
B. Subjek Penelitian	31
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
D. Teknik Pengumpulan Data	32
1. Observasi	32
2. Tes	32
E. Instrumen Penelitian	32
1. Lembar Observasi Aktifitas Siswa.....	32
2. Lembar Observasi Aktivitas Guru	33
3. Tes Hasil Belajar.....	33
F. Teknik Analisis Data	33
1. Analisis Aktifitas Guru Dan Siswa	33
2. Analisis Aktivitas Siswa	34
3. Analisis Hasil Belajar Siswa.....	35
G. Indikator Keberhasilan.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	37
1. Siklus I.....	38
2. Siklus II	49
B. Pembahasan Hasil Penelitian	59
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	71
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	11
Tabel 2.2 Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	12
Tabel 2.3 Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	13
Tabel 2.4 Kelebihan Dan Kekurangan	14
Tabel 2.5 Kelebihan Dan Kekurangan	15
Tabel 2.6 Kelebihan Dan Kekurangan	16
Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Kegiatan Guru	33
Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Kegiatan Siswa.....	34
Tabel 3.3 Klasifikasi Penilaian Hasil Belajar Siswa	35
Tabel 4.1 Jadwal Penelitian di MIN 21 Aceh Besar.....	36
Tabel 4.2 Hasil Observasi Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus I	37
Tabel 4.3 Observasi Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus I	41
Tabel 4.4 Skor Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I	44
Tabel 4.5 Hasil Refleksi Pada Siklus I	46
Tabel 4.6 Hasil Observasi Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus II	79
Tabel 4.7 Hasil Observasi Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus II	52
Tabel 4.8 Skor Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II	55
Tabel 4.9 Hasil Refleksi Pada Siklus II	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus Rancangan penelitian Tindakan Kelas	30
Gambar 4.1 Diagram Aktivitas Guru	61
Gambar 4.2 Diagram Aktivitas Siswa.....	62
Gambar 4.3 Diagram Hasil Belajar Siswa	64



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keputusan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa	73
Lampiran 2: Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	74
Lampiran 3: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian1	75
Lampiran 4: Modul Ajar Siklus I	76
Lampiran 5: Bahan Ajar Siklus I.....	83
Lampiran 6: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I.....	85
Lampiran 7: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	88
Lampiran 8: Lembar Observasi Siswa Siklus I.....	91
Lampiran 9: Lembar soal Siswa Siklus I	94
Lampiran 10: Modul Ajar Siklus II.....	96
Lampiran 11: Bahan Ajar Siklus II	103
Lampiran 12: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II	105
Lampiran 13: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II	108
Lampiran 14: Lembar Observasi Siswa Siklus II	111
Lampiran 15: Lembar soal Siswa Siklus II.....	114
Lampiran 16 : Dokumentasi Siklus I	116
Lampiran 17 : Dokumentasi Siklus II	117

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan pembelajaran merupakan kunci penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, ada banyak faktor yang memengaruhi pencapaian tujuan tersebut. Guru merupakan salah satu faktor penting sebagai pengatur berjalannya proses pembelajaran di kelas.

Belajar merupakan tindakan untuk memperluas pemahaman dan pengetahuan. Di lingkungan sekolah, pembelajaran dilakukan melalui berbagai strategi dan model pembelajaran yang mendukung, termasuk penggunaan media pembelajaran dan metode lainnya.¹ Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendidikan dapat didukung melalui aktivitas belajar yang menggunakan berbagai strategi, model, dan media pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran, setiap siswa didorong untuk aktif berpartisipasi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Hal ini memerlukan bantuan dari guru untuk memotivasi dan menginspirasi siswa secara menyeluruh dalam pembelajaran. Guru harus memiliki pemahaman yang baik terhadap materi serta strategi pembelajaran.² Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa peran guru sangat penting dalam membuat pembelajaran menjadi lebih aktif, dengan menginspirasi dan mendorong siswa dalam proses belajar, sehingga guru diharapkan memiliki penguasaan yang mendalam terhadap materi dan strategi pembelajaran agar hasil belajar siswa juga tercapai.

Dalam proses mengajar siswa, penting untuk memperhatikan gaya belajar mereka dan memilih model pembelajaran yang sesuai guna mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran merupakan suatu rencana yang menjadi pedoman dalam merancang proses pembelajaran di kelas. Model pembelajaran mencakup pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk tujuan

¹ *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020)

² Rini Hadiyanti, "Keefektifan Pembelajaran Kooperatif Number Head Together Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep", *Unnes Journal Of Mathematics Education*, (2021), h.60

pengajaran, langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan belajar, dan manajemen kelas.³ Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa guru memiliki keleluasaan untuk memilih dan menerapkan berbagai model pembelajaran sesuai dengan kebutuhan guna untuk mencapai tujuan dan hasil pembelajaran siswa.

Tingkat belajar siswa di kelas dapat dilihat dari hasil belajar mereka di akhir pembelajaran. Hasil belajar merupakan pencapaian seseorang setelah melalui proses belajar dan dievaluasi.⁴ Setiap siswa pasti memiliki hasil belajar yang bervariasi, oleh karena itu guru harus menggunakan model dan media pembelajaran yang sesuai dalam proses pembelajaran, dan juga dibutuhkan model serta media untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Pemilihan model harus sesuai dengan harapan atau kebutuhan, seperti apakah model pembelajaran tersebut efektif atau tidak, apakah model tersebut sesuai dengan materi yang akan diajarkan, serta kemampuan guru dalam menerapkannya. Oleh karena itu, guru harus memiliki strategi agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan efektif.⁵

Akan tetapi berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MIN 22 Aceh Besar dalam pembelajaran IPAS, pada tanggal 20 Januari 2025 diketahui bahwa hasil belajar siswa belum mencapai KKTP dan belum menunjukkan peningkatan yang signifikan. Salah satu penyebab utama dari permasalahan ini adalah kurangnya partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Ketika guru menjelaskan materi, sebagian besar siswa hanya terlihat mendengarkan tanpa benar-benar memahami. Saat diberikan kesempatan untuk bertanya, mereka lebih banyak diam dan tidak mampu menyampaikan pendapat atau pertanyaan. Bahkan, ketika guru mengajukan pertanyaan untuk mengukur pemahaman mereka, banyak siswa yang tidak mampu menjawab. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kurang percaya diri dan belum memahami materi dengan baik.

³ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu; Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h.51.

⁴ Edy Syahputra, *Snowball Throwing Tingkat Minat dan Hasil Belajar*, (Sukabumi, Haura Publishing, 2020), h.25

⁵ Sardiman A. M. 2013. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada), h. 57.

Selain itu, minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran sangat rendah. Beberapa siswa terlihat kurang fokus, seperti bercanda, melamun, atau melakukan kegiatan lain yang tidak berhubungan dengan pelajaran. Begitupun pada saat kegiatan diskusi kelompok, hanya sebagian siswa yang aktif, sedangkan yang lainnya tidak terlibat sama sekali.

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan guru IPAS padakelas IV, beliau menyampaikan bahwa dirinya telah mencoba menggunakan beberapa metode seperti ceramah dan tanya jawab agar siswa lebih aktif. Akan tetapi, model tersebut belum berhasil meningkatkan hasil belajar siswa maupun keterlibatannya dalam pembelajaran. Akibatnya, hasil belajar siswa masih rendah. Berdasarkan hasil ulangan akhir semester kelas IV di MIN 21 Aceh Besar pada mata pelajaran IPAS, hanya 9 dari 21 siswa yang mencapai ketuntasan belajar dengan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar 75. Dengan demikian, tingkat ketuntasan siswa hanya mencapai 42,85 %, sementara 57,15% lainnya belum mencapai ketuntasan.

Untuk menciptakan pembelajaran yang inovatif, guru perlu menggunakan model dan media pembelajaran yang bervariasi. Variasi dalam pembelajaran tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, tetapi juga untuk mengurangi kejenuhan di kelas sehingga hasil belajar dapat meningkat. Berdasarkan pertimbangan tersebut, penelitian ini menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Talking Stick dengan bantuan media Mystery Box untuk meningkatkan hasil belajar siswa

Model pembelajaran *Kooperatif* adalah pendekatan yang membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok yang terdiri dari anggota dengan kemampuan yang beragam, serta berasal dari latar belakang suku, ras, budaya, dan agama yang berbeda⁶. Perbedaan kemampuan dan latar belakang ini bertujuan untuk menyeimbangkan aktivitas serta kemampuan siswa dalam kelompok. Melalui model ini, diharapkan siswa terdorong untuk memahami materi yang diajarkan oleh guru, sekaligus mengembangkan kemampuan bersosialisasi dengan teman

⁶Fajeri dkk, "Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Talking Stick Berbantuan Media Mystery Box Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema Sistem Sonar Pada Hewan". *PENDIPA Journal Of Science Education*, 2023

sekelompok mereka. Salah satu bentuk pembelajaran *kooperatif* ini adalah model tipe *Talking Stick* (tongkat berjalan).

Talking Stick (tongkat berjalan) adalah model pembelajaran yang menggunakan tongkat, di mana terdapat unsur permainan untuk melatih siswa dalam mengemukakan pendapat. Model ini dirancang secara menarik agar siswa lebih termotivasi dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.⁷ Salah satu kelebihan dari model pembelajaran *kooperatif* tipe *Talking Stick* adalah mendorong siswa untuk lebih siap dalam mengikuti proses pembelajaran, karena setiap siswa yang memegang tongkat harus siap menjawab pertanyaan dari guru. Hal ini membantu siswa yang sebelumnya pasif menjadi lebih aktif dalam proses belajar.

Penerapan model pembelajaran dapat didukung dengan media pembelajaran, media pembelajaran dapat membantu siswa aktif dalam proses pembelajaran dimana mereka memiliki ketertarikan untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Peneliti menggunakan media *Mystery Box*, dimana media ini dapat menimbulkan ketertarikan dan rasa ingin tau yang tinggi pada siswa, mereka memiliki ketertarikan untuk mengetahui isi dalam *Box* tersebut.

Mystery Box adalah media tiga dimensi yang memudahkan guru memberikan pertanyaan atau instruksi yang dapat langsung diambil oleh siswa dari dalam kotak. Menurut Wibowo dan Pradana, penggunaan *Mystery Box* dapat meningkatkan rasa ingin tahu, minat terhadap pembelajaran, keaktifan, serta perhatian siswa selama proses belajar, yang pada akhirnya meningkatkan antusiasme mereka⁸.

Dengan menggunakan model dan media, pembelajaran menjadi lebih hidup karena siswa terlibat langsung, merasa tertantang, dan tidak hanya duduk pasif mendengarkan penjelasan guru. Untuk memperkuat pemahaman terhadap permasalahan yang diteliti, peneliti juga menelaah sejumlah penelitian

⁷ Junet dkk. "Peningkatan Hasil Belajar IPA Sistem Pencernaan pada Manusia Melalui Metode Pembelajaran Tipe Talking Stick pada Siswa Kelas V SDN 2 Platar Tahun 2022", *Jurnal Ilmiah Ibtida: Jurnal Prodi PGMI STIT Pemalang*, 3(1),h. 33–47.

⁸ Wibowo dkk, "Penerapan Metode Contextual Teaching And Learning (CTL) Berbantuan Media Kotak Misteri (KOMIS) untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas 2 SDN Mergosono 1 Malang." *Jurnal Multidisiplin Madani*, vol. 2, no. 1, Jan. 2022, pp. h. 99-116.

sebelumnya yang relevan dengan objek penelitian saat ini. Meskipun terdapat hubungan yang erat, penelitian ini memiliki karakteristik tersendiri yang membedakannya dari penelitian terdahulu. Oleh karena itu, kajian penelitian sebelumnya penting untuk dijadikan landasan sekaligus pembeda dalam penelitian ini. Beberapa contoh penelitian terdahulu meliputi:

Penelitian yang dilakukan oleh Fausiah dkk, dengan judul “Pengaruh Model *Talking Stick* Berbantuan Media Pembelajaran *Mystery Box* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPS Gugus 3 Kecamatan Panakukang Kota Makassar” hasil belajar siswa terdapat peningkatan yang signifikan, terlihat dari partisipasi aktif antara guru dan siswa selama proses pembelajaran. Terdapat pula hubungan positif antara motivasi dan hasil belajar siswa setelah penerapan model ini. Kesimpulannya, penggunaan model *Talking Stick* dengan bantuan media *Mystery Box* efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPS siswa di SDN Pampang I Makassar.⁹ Yang membedakan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu penelitian sebelumnya, menggunakan metode uji hipotesis dengan uji t, sementara penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif.

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Khasanah yang berjudul “Pengaruh Model *Talking Stick* Berbantuan Media *Mystery Box* Terhadap Hasil Belajar IPA” dapat disimpulkan bahwa model *Talking Stick* berbantuan media *Mystery Box* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD di Desa Ngropoh pada ranah kognitif. Besarnya pengaruh penerapan model *Talking Stick* berbantuan media *Mystery Box* dapat dibuktikan dengan adanya perbedaan yang cukup signifikan antara nilai rata-rata hasil pretest dan hasil posttest. Nilai pretest yang diperoleh 18 siswa memiliki rata-rata sebesar 56,38. Rata-rata tersebut kemudian meningkat setelah diterapkan model *Talking Stick* berbantuan media *Mystery Box* menjadi 78,55.¹⁰ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah Dalam penelitian sebelumnya, menggunakan metode uji hipotesis dengan uji t, sementara penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif.

⁹ Fausiah dkk, *Pengaruh Model Talking Stick Berbantuan Media Pembelajaran*

¹⁰ Nur Khasanah “Pengaruh Model *Talking stick* Berbantuan Media *Mystery Box* Terhadap Hasil Belajar IPA” 2021

Penelitian yang dilakukan oleh Rizki Rahmayanti dkk, yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Talking Stick* Berbantuan Media *Mystery Box* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Pada Materi Tekanan Zat Kelas VIII SMPN 2 Koto Kampar Hulu” menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar kognitif antara peserta didik yang diajarkan dengan model pembelajaran *kooperatif tipe Talking Stick* berbantuan media *mystery box*. Dan juga Nilai rata-rata hasil belajar kognitif peserta didik setelah menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe Talking Stick* berbantuan media *Mystery Box* termasuk dalam kategori “Cukup Baik”.¹¹ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah Dalam penelitian sebelumnya, objek yang digunakan adalah siswa kelas siswa kelas VIII di SMPN 2 Kota Kampar Hulu, sedangkan dalam penelitian ini, objeknya adalah siswa kelas IV MIN 21 Aceh Besar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, diatas dapat di rumuskan masalah yang terjadi di MIN 21 Aceh Besar pada kelas IV sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam penerapan model *Talking Stick* Berbantuan Media *Mystery Box* Terhadap Hasil Belajar Belajar Siswa Kelas IV pada mata pembelajaran IPAS di MIN 21 Aceh Besar?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam model *Talking Stick* Berbantuan Media *Mystery Box* Terhadap Hasil Belajar Belajar Siswa Kelas IV pada mata pembelajaran IPAS di MIN 21 Aceh Besar?
3. Bagaimana hasil belajar siswa dalam penerapan model *Talking Stick* Berbantuan Media *Mystery Box* Terhadap Hasil Belajar Belajar Siswa Kelas IV pada mata pembelajaran IPAS di MIN 21 Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan di atas, maka tujuan yang ingin di capai oleh peneliti adalah:

¹¹ Rizki Rahmayanti dkk, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Berbantuan Media Mystery Box untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Pada Materi Tekanan Zat Kelas VIII SMPN 2 Koto Kampar Hulu” *Journal Of Social Science Research*, vol 4, No 2, 2024.

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam penerapan model *Talking Stick* Berbantuan Media *Mystery Box* Terhadap Hasil Belajar Belajar Siswa Kelas IV di MIN 21 Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam penerapan model *Talking Stick* Berbantuan Media *Mystery Box* Terhadap Hasil Belajar Belajar Siswa Kelas IV di MIN 21 Aceh Besar
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam penerapan model *Talking Stick* Berbantuan Media *Mystery Box* Terhadap Hasil Belajar Belajar Siswa Kelas IV di MIN 21 Aceh Besar?

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian yang dilakukan di MIN 21 Aceh Besar pada kelas IV peneliti mengharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Guru
Menambah wawasan guru dalam belajar, guru dapat menerapkan pembelajaran yang melibatkan siswa dalam pembeajarannya, serta guru dapat menerapkan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Talking Stick* Berbantuan Media *Mystery Box* sebagai salah satu model yang cocok untuk di terapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa
2. Bagi Siswa
Melalui model dan media pembelajaran ini diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa

E. Definisi Operasional

Agar dapat menghindari munculnya berbagai interpretasi dan persepsi yang berbeda terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, penjelasan awal tentang istilah-istilah tersebut perlu diberikan. Berikut adalah beberapa istilah yang dimaksud:

1. Model *Talking Stick*

Pembelajaran dengan model *Talking Stick* adalah model pembelajaran yang melibatkan permainan menggunakan tongkat, di mana pembelajaran ini dirancang untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi

pelajaran dengan menggunakan media tongkat.¹² Dalam penelitian ini, *Talking Stick* bertujuan untuk menciptakan pembelajaran yang aktif dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang diajarkan, serta mendorong siswa agar termotivasi untuk belajar sehingga siswa dapat menyampaikan pendapat mereka serta mengingat kembali apa yang telah mereka pelajari sebelumnya, dan hasil belajar siswapun meningkat.

2. Media Mystery Box

Media *Mystery Box* adalah media pembelajaran berupa kotak tertutup yang berisi kartu-kartu pertanyaan yang disesuaikan dengan materi pelajaran. Dalam pelaksanaannya, siswa atau kelompok secara acak mengambil satu kartu dari kotak, kemudian membaca dan menjawab pertanyaan tersebut. Penggunaan media ini ditujukan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan variasi aktivitas di kelas sehingga suasana belajar menjadi lebih aktif dan interaktif. Selain itu, *Mystery Box* membantu memusatkan perhatian pada materi, melatih keberanian menyampaikan jawaban atau pendapat di depan teman, serta mendukung kerja sama dan komunikasi dalam kelompok.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh individu setelah menjalani proses pembelajaran, yang dapat menghasilkan perubahan dalam perilaku, termasuk dalam pengetahuan, pemahaman, sikap, dan keterampilan siswa, sehingga mereka menjadi lebih baik daripada sebelumnya setelah menerima materi.¹³ Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mencerminkan peningkatan pengetahuan siswa, dari yang semula rendah menjadi lebih tinggi, serta adanya perubahan perilaku siswa selama proses pembelajaran.

4. Mata Pelajaran IPAS

Pada kurikulum merdeka saat ini mata pelajaran IPA dan IPS digabung menjadi satu mata pelajaran yang bernama IPAS. Pada jenjang ini, IPA difokuskan pada pengenalan dasar konsep-konsep ilmu alam, seperti

¹² Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), h. 109

¹³ Nurmala, Desy Ayu, "Pengaruh motivasi Belajar Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi", *Jurnal Pendidikan*, 1 (2014), h. 44

pengenalan lingkungan, sifat-sifat benda, dan pengenalan unsur-unsur alam. Peserta didik juga diajarkan tentang cara melakukan pengamatan, percobaan sederhana, dan analisis data. Selain itu, pada jenjang ini juga diterapkan metode pembelajaran yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, seperti pembelajaran melalui permainan, cerita, dan demonstrasi.¹⁴ Namun pada penelitian ini peneliti mengambil mata pelajaran IPAS kelas IV MI BAB 8 Membangun Masyarakat Yang Beradap.



¹⁴ Ihsanudin, A. M., Tukiyo, T., & Suwartini, S. (2024). "Peningkatan Hasil Belajar IPAS Melalui Penerapan Metode Demonstrasi pada Peserta Didik Kelas IV SDN 1 Pokak Tahun Pelajaran 2023/2024". *Edukasi Elita: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(4), h.229-236.